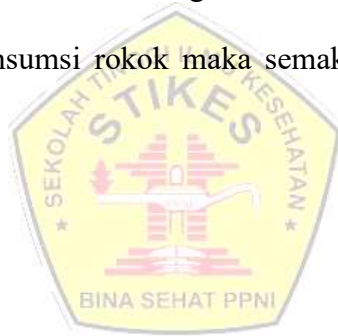


BAB 5

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil dari analisis data yang dilakukan dalam penelitian ini, maka diperoleh kesimpulan bahwa ada hubungan tingkat konsumsi rokok dengan kejadian hipertensi. Tingkat konsumsi rokok dengan kejadian hipertensi saling berhubungan dengan ditunjukkannya nilai p value (0,000). Tingkat konsumsi rokok dapat mempengaruhi tingkat kejadian hipertensi pada masyarakat ditunjukan dengan tingkat keeratan hubungan sangat kuat yang ditunjukan oleh nilai correlation coefficient sebesar 0,773 dengan arah korelasi positif yang artinya semakin tinggi tingkat konsumsi rokok maka semakin tinggi pula resiko untuk menderita hipertensi.



5.2 Saran

5.2.1 Bagi Responden

Hasil penelitian menunjukkan terdapat hubungan antara tingkat konsumsi rokok dengan kejadian hipertensi sehingga perlu adanya perubahan gaya hidup yang lebih sehat dengan bebas dari rokok mulai dari mencoba untuk menurunkan tingkat konsumsi rokok sedikit demi sedikit hingga nantinya bisa bebas dari rokok.

5.2.2 Bagi Instansi Pemerintah Terkait

Puskesmas perlu berupaya mengkaji terkait gaya hidup merokok pada masyarakat karena tingginya angka perokok dan berupaya memberikan sosialisasi dan solusi untuk menekan angka perokok dan menekan angka perokok baru pada masyarakat.

5.2.3 Bagi Masyarakat di wilayah Puskesmas Gayaman

Masyarakat mampu memahami tentang pengaruh konsumsi rokok terhadap kejadian hipertensi sehingga dapat lebih menekan angka konsumsi rokok dan menurunkan angka resiko hipertensi.

5.2.4 Bagi Peneliti Selanjutnya

Peneliti selanjutnya diharapkan dapat memilih metode penelitian yang berbeda untuk mendapatkan hasil terkait hubungan tingkat konsumsi rokok dengan kejadian hipertensi dengan kondisi umum masyarakat dalam sehat dan daerah rumah agar data lebih valid serta mendapat respon dari keluarga.

